

## CATATAN LAPANGAN I

Lokasi : Stasiun Televisi Komunitas Grabag Kab. Magelang

Tanggal : 5 September 2016

Kegiatan : Mengikuti Kegiatan Shooting Grabag TV

Deskripsi :

Pada hari Senin, peneliti datang ke lembaga penyiaran komunitas Grabag TV yang berada di Kabupaten Magelang. Untuk melakukan kegiatan produksi sekaligus observasi, shooting film fiksi yang berjudul “Berjuang”. Dalam sesi tersebut, peneliti diajak oleh salah satu peserta PKL, melihat proses produksi yang dilakukan anak-anak PKL dalam membuat film fiksi yang nantinya akan langsung di edit dan di upload ke portal Grabag TV. Kegiatan peneliti dimulai pada pukul 10.00 s/d 12.00 WIB siang yang mengambil lokasi take di terminal lama Grabag. Adapun peralatan maupun perlengkapan, yang digunakan dalam membuat film fiksi tersebut diantaranya adalah, 2 buah Kamera 60 D, 2 buah Tripod, 1 buah Reflektor, 1 buah Bommer, 3 Botol kosong Miras dan kartu remi.

Selanjutnya peneliti melakukan observasi liputan bersama dua orang crew PKL Grabag TV di Kecamatan Grabag. Dalam kegiatan tersebut, peneliti dan crew meliput rapat ibu-ibu PKK Kecamatan Grabag mengenai “Gadget Sehat untuk Anak” yang dimulai pada pukul 13.00 wib s/d 16.00 wib. Setelah acara selesai, peneliti dan crew

langsung menuju studio Grabag TV untuk melakukan evaluasi bersama Pak Hartanto dan crew-crew yang lain mengenai segala hasil kegiatan hari ini

## CATATAN LAPANGAN II

Lokasi : Studio 1 Penyiaran Komunitas Grabag TV

Tanggal : 13 September 2016

Kegiatan : Melihat Produksi Acara Multicame Variety Show “Bakat”

Deskripsi :

Pada hari Selasa, peneliti diajak Pak Hartanto untuk melihat produksi acara Variety Show dengan judul “Bakat” di Studio 1 Grabag TV. Pada kesempatan tersebut, peneliti dapat langsung melihat, bagaimana produksi yang dilakukan anak-anak PKL dalam mengemas acara Variety Show tersebut, dari mulai Pra produksi hingga sampai Pasca produksi di televisi komunitas. Dalam produksi acara tersebut, anak-anak PKL didampingi langsung oleh Pak Hartanto selaku Asisten produser acara. Sehingga acara dapat terlaksana dengan baik dan sesuai rencana.

Kegiatan Pra-produksi dimulai pukul 10.30 s/d 12.30 WIB dengan menyiapkan peralatan-peralatan pendukung seperti, setting kamera dan lighting, setting son, setting kabel hyperlink dan setting perlengkapan seperti meja, sofa dan juga pot bunga. Selanjutnya pukul 12.30 s/d 13.30 WIB adalah jam istirahat untuk menjalankan sholat dan makan siang. lalu pukul 13.30 s/d selesai, anak-anak PKL mulai menjalankan Produksi acara variety show di Studio 1 Grabag TV.

### CATATAN LAPANGAN III

Lokasi : Stasiun Penyiaran Komunitas Grabag TV

Tanggal : 24 September 2016

Kegiatan : Observasi Workshop Film TV di Grabag TV

Deskripsi :

Hari Sabtu tanggal 24 September 2016, peneliti melakukan kegiatan observasi mengenai acara Workshop Film TV dengan para tamu kunjungan dari SMK-SMK Penyiaran yang berasal dari Kalimantan, Trenggalek maupun Ponorogo yang berjumlah 9 orang. Selama tiga hari, para tamu kunjungan diajarkan bagaimana cara memproduksi film tv. di mulai dengan pembuatan naskah film dari hari jumat dan mulai minggu para tamu langsung dihadapkan untuk take gambar yang didampingi oleh para instruktur dari anak-anak PKL dan juga Pak Hartanto.

## CATATAN LAPANGAN I

Lokasi : Sekretaris Grabag TV Kab. Magelang

Tanggal : 16 Agustus 2016

Kegiatan : Penjelasan TV Internet Grabag TV

Deskripsi :

Hari Selasa pukul 12.00 s/d 13.00 WIB, peneliti langsung menuju lokasi penelitian untuk bertanya seputar televisi internet, bersama pemilik Grabag TV Pak Hartanto. Dalam perbicangannya, beliau sedikit menerangkan seperti apa televisi internet dan bagaimana pengembangan Grabag TV dengan sistem internet. Beliau menerangkan juga, bahwa Grabag TV nantinya akan mengembangkan konsep model televisi internet seperti Binus TV maupun juga Usee TV, yang memang menjadi tolok ukur Grabag TV untuk kedepannya.

Selama ini Grabag TV telah menggunakan media internet sebagai penunjang pengembangan televisi internet, namun untuk pengembangan model televisi internet yang sesuai Binus TV dan Usee TV masih belum terlihat, sehingga peneliti masih terus menggali informasi dari beliau, mengenai apa saja persiapan yang telah dilakukan untuk menuju televisi internet yang diharapkan.

## CATATAN LAPANGAN VI

Lokasi : Studio dan Sekretaris Grabag 1

Tanggal : 17 Oktober 2016

Tema : Produksi Multicam “Dampak Media Sosial “

Untuk Program “Wisata Sinema” dan Wawancara

Deskripsi :

Hari Senin, peneliti datang ke studio Grabag TV Kab. Magelang untuk melakukan observasi dan wawancara kepada beberapa narasumber. pada kesempatan ini, peneliti mengikuti produksi acara multicame dengan judul “Dampak Media Sosial” di Studio 1 Grabag TV mulai pukul 10.00 s/d 12.00 wib. Dan pada pukul 12.30 s/d 12.45 siang peneliti melaksanakan wawancara dengan pemimpin televisi komunitas Grabag Pak Hartanto, mengenai pengembangan media komunitas Grabag TV melalui internet di ruang Studio 1 Grabag TV.

Dan mulai pukul 13.00 s/d 13.30 dilanjutkan wawancara dengan narasumber kedua sebagai Maintenance dari Grabag TV bernama Mas Anang, mengenai sistem jaringan internet yang digunakan. Serta terakhir mewawancarai bagian HRD Grabag TV bernama Dewi Prastiningrum mengenai bentuk tayangan dan programnya pengembangan kedepan.

**DAFTAR FOTO KEGIATAN**

**A. Kegiatan Evaluasi di Studio 1 Grabag TV.**



Para kru melakukan evaluasi dari setiap masing-masing koordinator dan melaporkan hasil kegiatan yang telah mereka lakukan, didepan pembimbing Hartanto sebagai bentuk pertanggung jawaban.

#### A. Produksi Film Tayangan Grabag TV



Kegiatan Anak PKL dalam memproduksi film fiksi di gedung bekas terminal lama Kecamatan Grabag, yang dimulai pada pukul 10.00 s/d 13.00. dengan peralatan yang digunakan dua kamera, satu buah boomic, reflector dan dua tripod libec. Jumlah kru produksi ialah 10-15 orang per- tim yang semuanya memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing



## **B. Liputan Pemanfaatan Media Gadget Sehat untuk Anak**



Liputan di Kecamatan Grabag dengan ibu-ibu PKK yang sedang melakukan penyuluhan tentang penggunaan gadget yang sehat untuk anak-anak agar terhindar dari perilaku menyimpang. Acara berlangsung dari pukul 13.00 wib s/d 16.00, dengan jumlah kru empat orang termasuk peneliti yang terlibat dalam liputan. Peralatan yang digunakan adalah 1 kamera jenis HD, satu tripod libec.

## **C. Kegiatan Workshop Grabag TV**

Workshop yang dilakukan Grabag TV ialah tentang proses pembuatan film untuk televisi, yang dimulai dari pembuatan naskah, hingga eksekusinya dilapangan dan dilatih langsung oleh Hartanto dan beberapa staf pengajar dari IKJ Jakarta. Berikut ini adalah foto kegiatan-kegiatan workshop Grabag TV.



#### **D. Produksi Acara Multicam “Bakat” di Studio 1 Grabag.**

Produksi acara multicam hanya dilaksanakan pada minggu-minggu tertentu saja, dan sering memproduksi acara-acara khusus seputar wilayah Grabag. Pada kesempatan ini peneliti dapat melihat bagaimana produksi anak-anak PKL dalam membuat tayangan multicam dalam bentuk *talk show*.



## LEMBAR WAWANCARA

Jabatan : Pemilik Media Audio Visual Grabag TV

Umur : 67 th

B : Apa sih menurut anda tentang televisi komunitas berbasis internet?

H : Sepengetahuan saya televisi internet macem-macem ada namanya IPTV dan yang lainnya kalau itu memiliki siaran yang terjadwal, sedangkan Grabag TV lebih pada layanan VOD ( *Video on Demand* ) kalau kita berdasarkan kesadaran untuk sebuah televisi komunitas tetap menggunakan siaran terjadwal berat, karena kita tidak selalu bisa menyiapkan materi siaran.

B : Kenapa harus menggunakan VOD?

H : Belajar dari pengalaman 2004 sulit menggunakan siaran terjadwal kalau kita terus siaran terjadwal apakah kita menggunakan streaming, terrestrial itu berat karena kita harus setiap hari menyiapkan materi setiap hari. dan kedua kalau kita siaran terjadwal, maka kita tidak mungkin merebut jam-jam nonton televisi komersil masyarakat tertentu karena mereka memiliki kegemaran dan keranjingan suatu acara seperti acara sinetron film atau sebagainya, jika nanti sudah ada waktu kosong maka silahkan menonton acara di Grabag TV tidak merebut jam-jam nonton.

- B : Di Indonesia apakah sudah ada contoh TV Komunitas yang menggunakan internet?
- H : Sebenarnya ada banyak untuk televisi-televisi internet di Indonesia, yang menggunakan streaming, terrestrial maupun VOD seperti Grabag TV. Diantaranya adalah, Usee TV, Binus TV, Suka TV, MMTCTV mereka mendapat izin dari KPID setempat dalam penyelenggaraan siaran streaming karena mereka mendukung, sementara KPID Jateng sulit memberikan izin kepada TV Komunitas berbasis warga.
- B : Kenapa sulit mendapatkan izin dari KPID Jateng?
- H : Karena perbedaan regulasi setiap daerah yang begitu berbeda beda, jika di jogja bisa memperoleh izin sementara di Jateng sukar karena belum keluarnya kebijakan.
- B : Seberapa penting hadirnya media komunitas ini dimasyarakat?
- H : Selama ini saya melihat ada semacam imbalan bahwa selama ini rata-rata konten siaran kan banyak yang negatif ya, lebih banyak yang negatif daripada yang positif. Termasuk bagaimana kita bisa mengimbangi konten negatif di Youtube selama ini cukup mencemaskan jadi diantaranya kita memberikan konten yang positif. Banyak juga diantaranya konten-konten positif di youtube tapi kan banyak yang tenggelam karena konten negatif
- B : Contoh konten negatif menurut anda itu selama ini seperti apa saja?
- H : Ya seperti mengunggah video dangdut pantura, yang seringkali itu hanya mengejar sensasi jadi sudah ngga etis secara tampilan. dan ditambah lagi



orang yang mengunggah itu tidak mengerti media, tidak mengerti struktur, tidak tahu tentang konten, tidak tahu gaya sinematografi, dan mereka hanya sekedar merekam lalu mengunggah dan tidak peduli apa kontennya.

B : Jadi mereka tidak mengerti dengan etika-etika yang sudah ditetapkan?

H : Iya kurang lebihnya seperti itu.

B : Lalu untuk Grabag TV apakah sudah ada etika-etika tersendiri dalam mengunggah konten-kontennya?

H : Jelas saya akan dengan ketat membatasi itu, dampak media terhadap penonton itu harus diperhatikan, santun, tidak melanggar ayat-ayat etika, tidak melanggar nilai-nilai moral dan kemudian disampaikan dengan gaya bertutur yang lebih santun, tidak serampangan serta tidak melanggar kesopanan.

B : Contoh tayangan yang tidak serampangan, santun dan lainnya itu seperti apa saja?

H : Ya semua tayangan yang ada di Grabag TV begitu, seperti acara-acara pertanian itu kan menarik, film-film pendek dan video klip yang tidak melanggar pada norma-norma dan etika itu semua saya batasi tidak boleh berdampak negatif kepada penonton

B : Sebagai Televisi pemberdayaan seperti apa pemberdayaan yang dilakukan Grabag TV kepada masyarakat sebelum beralih ke internet?

- H : Jadi Grabag TV memberikan sebuah media kepada masyarakat, agar dengan media ini mereka bisa memberdayakan dirinya sendiri dan sesamanya.
- B : Contoh-contoh pemberdayaan yang diberikan Grabag TV kepada mereka seperti apa?
- H : Ya kita memberikan kesempatan kepada mereka agar memproduksi program acara seperti program acara pertanian dengan bentuk VOD tentang bagaimana menggunakan pupuk organik, informasi tentang pupuk palsu, bagaimana menyiasati hama tikus dengan burung hantu dan itu semuanya disampaikan ke masyarakat segala program-program itu juga sudah ada di Grabag TV.
- B : Selain program dari pertanian bagaimana dengan program lain seperti kesenian dan pendidikan ?
- H : Sementara ini untuk acara kesenian, itu yang menonton sangat banyak sekali berarti mereka masih sangat menghargai kesenian itu, kita mendokumentasikan seperti soreng, tarian kuntulan, kobro, sebagai bentuk kita menghargai kearifan lokal mereka.
- B : Untuk dokumentasi itu sendiri apakah saran dari Grabag TV atau dari pihak panitia?
- H : Sebenarnya mereka yang menghubungi kita untuk mendokumentasikan semua acara kesenian yang ada.

- B : Lalu bagaimana untuk program tayangan pendidikan dan dibuat oleh Grabag TV?
- H : Kami lebih melakukan kegiatan literasi media kepada masyarakat, untuk melek media melalui acara talkshow ada diskusi maupun wawancaranya. Selain itu juga kami mengamati kegiatan warga untuk melihat berapa banyak menonton televisi, apa manfaatnya dan lain sebagainya. Kalau teman-teman di penggiat literasi media hanya melek media sampai kritis media.
- B : Lalu untuk Grabag TV kegiatan literasi media sampai seperti apa?
- H : Untuk kegiatan pendidikan literasi media yang dilakukan Grabag TV tidak cuma sampai kritis media saja, namun juga masyarakat harus trampil dalam bermedia seperti menjadi pekerja audio visual.
- B : Bagaimana bentuk-bentuk pemberdayaan yang dilakukan Grabag TV sebagai penunjang pengembangan televisi internet?
- H : Sebenarnya sekarang ini kan, saya merubah jargon Grabag TV dari warga, oleh warga dan untuk warga, itu dulu ya tentang pemberdayaan, sekarang ini kan saya mencoba dengan isunya semakin melebar dan mengubah jargonnya menjadi Dari Warga, Oleh Warga dan Untuk Bangsa, jadi kegiatan semacam literasi media, kearifan lokal dan kesantunan saya sebarkan menjadi lebih luas lingkupnya walaupun sekarang belum semua yang disebarakan dapat menemui sasaran, sebenarnya saat ini malah banyak



penonton yang berasal dari luar Grabag menonton tayangan Grabag TV sedangkan warga sekitar Grabag tidak terlalu tahu tayangan Grabag TV.

B : Lalu bagaimana intensitas penonton dari warga yang berada di sekitar Grabag tentang tayangan Grabag TV apakah masih jauh?

H : Masih sangat jauh, jadi saya akan sosialisasikan dengan menyebarkan pamflet kemudian saat ulang tahun nanti bulan November akan saya kumpulkan mereka untuk kami sosialisasikan kembali, padahal sebelumnya saya sudah mencoba mensosialisasikan tapi mungkin saja kurang efektif.

B : Kenapa pemberdayaan masyarakat berhenti setelah berubah dari terrestrial menuju internet?

H : Kami tidak mengentikan kegiatan pemberdayaan, sampai sekarang masih terus jalan sebenarnya media ini tidak membuat kegiatan program pemberdayaan secara khusus, hanya kami menyediakan media kepada mereka supaya mereka gunakan sebagai kegiatan pemberdayaan jadi bukan Grabag TV memberikan program pemberdayaan kepada mereka, agar mereka aktif mengadakan program pemberdayaan melalui Grabag TV.

B : Jadi kegiatan pemberdayaan belum sepenuhnya hilang?

H : Belum hilang sama sekali. Jadi kami nantinya akan mensosialisasikan lagi ke masyarakat melalui rumah kerumah.

B : Kapan acara sosialisasi tersebut dilaksanakan?

- H : Masih lama karena saya menyadari, bahwa kehadiran anak-anak PKL sangat membutuhkan ilmu yang perlu didahulukan.
- B : Apa tujuan yang akan dicapai dari pengembangan Grabag TV menggunakan internet ini?
- H : Sebetulnya tidak harus ke internet kan, tapi intinya penyiaran karena kita sudah mentoksana-sini dengan regulasi sampai warga tidak bisa menonton, akhirnya kami beralih ke internet, sebenarnya setelah menggunakan internet ini menjadi lebih efektif.
- B : Seberapa efektif Grabag TV menggunakan media internet?
- H : Artinya menjadi lebih luas, audiensya bisa lebih luas saya akan mencoba melakukan sosialisasi lebih luas. Saat ini sudah banyak tanggapan dari teman-teman, orang-orang dan walaupun memang masih terbenam oleh media Youtube.
- B : Butuh berapa lama Grabag TV beradaptasi dengan media internet ini?
- H : Ya kalau adaptasinya dalam artian begini, tetap secara produksi tidak berbeda hanya penayanganya yang berbeda, cuma saat ini dilihat media yang digunakan.
- B : Model pengembangan seperti apa yang ingin ditiru Grabag TV sebagai televisi internet ?
- H : Ya kami akan meniru model pengembangan seperti Binus TV maupun Usee TV yang secara konten sudah bagus.
- B : Apa yang akan ditiru Grabag TV dari Usee TV maupun Binus TV?

- H : Kami akan meniru bentuk tampilannya menu yang sistematis lebih jelas .  
kalau orang hanya ingin melihat rubrik pertanian ya pertanian, kalau ingin  
yang pendidikan ya pendidikan saja kalau video klip ya tayangan itu saja.
- B : Tapi Binus TV dan Usee TV adalah tayangan streaming apakah nantinya  
Grabag TV akan seperti itu juga?
- H : Tidak. Kalaupun kita streaming hal itu hanya dilakukan untuk tayangan-  
tayangan khusus saja seperti upacara 17 an dan lain sebagainya.
- B : Lalu bagaimana bentuk pengemasan-pengemasan acara-acara tayangan  
siaran dari Pertanian, Pendidikan dan kesenian.?
- H : Banyak, kami mengemasnya dalam bentuk format Feature, Dokumenter,  
Liputan dsb.
- B : Bagaiman bentuk pendanaan yang dilakukan Grabag TV saat ini pak?
- H : Ya memang saat ini, kami berada dalam situasi yang tidak menguntungkan,  
dulu kami kan sangat sedikit disubsidi oleh IKJ .
- B : Sedikit itu bisa dijelaskan berapa perinciannya pak dari IKJ?
- H : Sedikit itu 2 juta perbulan, namun karena sekarang sudah berhenti dan saya  
menyumbang kurang lebih 2,8 juta sehingga total nya 4,8 juta rupiah .
- B : Total awal biaya pengembangan Grabag TV melalui internet menghabiskan  
berapa ?
- H : Untuk totalnya pengembangan lewat internet ini kami mengeluarkan dana 2,5  
juta setahun untuk pembuatan Domain, tampilan, jaringan internet dan lain  
sebagainya.

- B : Bagaimana Grabag TV saat ini memperoleh dana pengembangan tv internet ini?
- H : Karena kita telah berhenti di subsidi bulan Maret lalu, maka saya masih menggunakan bantuan dari temen-temen saya yang membantu pengembangan ini dan dana pribadi saya sendiri.
- B. : Jadi kesimpulanya saat ini, biaya pengembangan televisi ini masih berasal dari dana pribadi dan dari teman?
- H : Ya benar.
- B : Tapi masih adakah donatur lain yang membantu pengembangan ini?
- H : Kalau donatur lainnya masih berasal dari kita menerima jasa layanan dokumentasi warga masyarakat Grabag itupun Cuma 20% saja penunjang dana pengembangan ini, selain juga teman-teman saya seperti Pak Dedy Mizwar yang menyumbang dana pengembangan sebesar 500 ribu perbulan, namun itu sudah berhenti pada bulan maret lalu.
- B : Bagaimana rencana pengembangan jangka pendek, jangka menengah hingga jangka panjang yang akan bapak lakukan?
- H : Saya akan mengembangkan siaran tv nasional bahwa sekarang timbul sebuah kegelisahan dari kami terhadap media kedepan baik itu, film, film pendek, program tv kemudian internet, ini bagian dalam pengembangan jangka panjang.
- B : Bagaimana juga dengan pengembangan jangka menengah dan pendek?

- H : Ya tetap akan lebih mengintensifkan program-program yang ada dan membentuk AMAVKI dan PMAVK dengan bekerjasama dengan para penggiat komunitas saja.
- B : Berapa banyak pengeluaran selama pengembangan televisi internet ini?
- H : Pengeluaran paling banyak ialah honor para karyawan untuk sebulan mengeluarkan 3 juta rupiah, dengan rincian 1 Juta untuk biaya listrik dan 2 juta untuk 2 karyawan Grabag TV.
- B : Sementara berapa biaya pengeluaran untuk tagihan internet Grabag TV?
- H : Untuk biaya pengeluaran tagihan internet setiap bulan untuk Speedy totalnya Rp. 250.000.00 sementara untuk jasa layanan internet Magelang Media net itu sistemnya barter, artinya kita tidak mengeluarkan biaya tapi gratis.
- B : Barter yang seperti apa yang dilakukan?
- H : Barter yang dilakukan ialah bahwa mereka menggunakan tower kami untuk pemancar luasan internet seluruh pelanggan internet di Grabag, sedangkan kami memperoleh sambungan internet Gratis dari mereka.
- B : Berapa jarak jangkauan internet tersebut?
- H : Ya yang penting seluruh daerah yang berada di kecamatan Grabag dapat tercover oleh jaringan internet..
- B : Apa syarat-syarat yang harus dipenuhi sebelum mengupload hasil tayangan ke portal Grabag TV

## LEMBAR WAWANCARA

Nama : Anang Wibowo

Jabatan : Maintenance

Usia : 36 tahun

B : Apa definisi dari televisi internet menurut sepengetahuan anda terutama yang dipakai Grabag TV ini?

A : Televisi internet adalah, televisi yang disiarkan melalui media yang tidak secara langsung, kita harus upload tayangan video terlebih dahulu di portal Grabag TV baru nanti bisa dinikmati oleh masyarakat luas, bisa juga melalui media online dsb.

B : Apa anda tahu bentuk tayang yang diproduksi Grabag TV ini?

A : Untuk mayoritas bentuk tayangannya itu yang berkaitan dengan pendidikan, kebudayaan dan sosial.

B : Untuk bentuk-bentuk tayangan dari pendidikan itu seperti apa?

A : Tayangan untuk kesiswaan itu seperti film, film pendek sementara untuk program-program yang diluar Studio Grabag ialah pengajian yang diadakan oleh kampung-kampung sekitar Grabag.

B : Bagaimana untuk program tayangan kebudayaan?

A : Untuk kebudayaan biasanya kalau pas lagi ada even di kelurahan maupun kecamatan yang mencakup satu wadah istilahnya itu mempertontonkan

kebudayaan untuk kalangan masyarakat umum, seperti kesenian soreng, jathilan, kobro siswo, topeng ireng dan lain sebagainya.

B : Itu juga masih di dokumentasikan seluruhnya oleh Grabag TV?

A : iya

B : Lalu seperti apa program-program pertanian?

A : Ya melakukan semacam peliputan tentang penanaman jagung yang belum lama ini dilakukan oleh anak-anak kunjungan industry dari Malang, dari pembibitan awal hingga pemanenan.

B : Sejauh apa perlengkapan yang dimiliki Grabag TV sebagai penunjang pengembangan televisi internet?

A : Kemungkinan untuk perlengkapan disini masih 80 % saja.

B : Maksudnya 80 % bisa dijelaskan secara detailnya?

A : 80 % itu masih pengadaan masalah layanan ya karena selama ini belum fik, terutama dalam mengupload tayangan video selama ini kecepatan internet kurang cepat, lalu tim produksi mungkin kerjanya baru 75% dan belum sampai 90 %.

B : Jadi untuk yang 75% belum berjalan maksimal maksudnya?

A : Ya seperti itu maksudnya belum ada kontinuitas seminggu sekali harus upload itu tidak bisa kontinyu seperti itu, karena kita harus menyeleksi video yang misalnya fik bisa diupload, bisa di sensor dan dimonitoring disini baru bisa di upload ke portal Grabag TV.

B : Untuk perlengkapan yang baru sebatas 80 % maksudnya seperti apa?

A : Ya kita masih mencari sarana pendukung yang lain mas kan kita hanya punya kamera HD berjumlah 3 mas kalau dipake dalam 1 tempat sudah terpakai 2 mas, walaupun even bersamaan kita harus butuh kurang lebih 4- 6 kamera mas baru bisa selesai dan bisa berjalan kontinuitas mungkin tiga hari sekali bisa mengupload.

B : Selain masalah kamera apalagi kekurangan yang masih dirasakan Grabag TV?

A : Selama ini yang paling mendesak itu adalah gedung siaran, ruang kontrol Studio Grabag TV karena masih kurang mendukung masalahnya dana kita kurang dan masih mengatasinya dengan uang pribadi serta belum ada sponsor yang terlibat.

B : Jadi ini semua masih menggunakan dana pribadi dalam pengembangannya?

A : Iya.

B : Lalu bagaimana untuk income dari kegiatan dokumentasi Grabag TV apakah mendukung juga?

A : Ooh kalau yang sifatnya komersial, kami sering keluar untuk membuat video shooting, even foto dengan pihak-pihak yang ingin memanfaatkan jasa kami, hasil kegiatan tersebut, nantinya akan masuk ke Kas Grabag TV itu pemasukan dari luar uang pribadi.

B : Seperti apa bentuk perawatan yang dilakukan oleh anda dalam menunjang pengembangan Grabag TV ini?

A : Secara teknis setiap hari kita melakukan pengecekan secara kontinyu apabila ada laporan atau tidak dari anak magang misal kabel , koneksi kita tetap melakukan



pengecekan untuk semua perlengkapan di Grabag TV ini agar selalu siap digunakan untuk produksi.

B : Apa yang dirasakan Grabag TV setelah beralih dari terrestrial menuju internet?

A : Disinikan mas rata-rata yang mengenal Grabag TV hanya anak-anak magang dan orang-orang yang pernah magang disini, sementara yang belum, merekakan kesulitan akses untuk seputar Grabag TV seperti apa produksi yang dilakukan Grabag TV mereka hanya tahu bahwa Grabag TV hanya televisi komunitas, jadi disini saya mempublikasikan hasil-hasil produksi anak-anak magang agar nantinya perkembangannya dapat dilihat oleh anak-anak atau orang lain yang belum mengetahui Grabag TV, sementara untuk masyarakat umum mungkin baru website sendiri yang mereka tahu jadi setiap ada kesempatan kita adakan sosialisasi kepada mereka agar meluaskan informasinya.

B : Seperti apa bentuk-bentuk sosialisasi yang dilakukan kepada masyarakat agar mereka tahu bahwa Grabag TV telah menggunakan internet?

A : Jadi setiap pas waktu ulang tahun Grabag TV nanti bulan November nanti akan diberitahu secara lisan untuk datang dalam ulang tahun tersebut dan nanti bisa dijelaskan, dan bukan dengan cara penyebaran brosur tapi dari mulut ke mulut.

B : Berarti sasarnya lebih kepada para mahasiswa umum , anak-anak PKL masyarakat luar Grabag agar mereka tahu Grabag?

A : Ya tapi tidak Cuma itu saja, tapi untuk kedalamnya ke masyarakat juga, Grabag TV kan bukan televisi komersil mas, tapi komunitas sesuai jargon dari masyarakat, oleh masyarakat maka kalau ada kegiatan dimasyarakat kita harus

proaktif untuk mendokumentasikan kegiatan mereka seperti acara 17 Agustus dan langsung ditunjukkan kepada mereka.

B : Bagaimana dengan kondisi jaringan internet disini apakah sudah cukup menunjang pengembangan?

A : Kalau untuk jaringan internet disini sudah cukup menunjang cukup-cukup menunjang.

B : Seberapa cukup menjunjangkah jaringannya?

A : Dalam artian kalau kita keluar Grabag mereka yang menikmati tayangan Grabag TV yang berasal dari non Grabag itu tidak merasakan kendala berarti mengenai jaringan internet dan sudah dapat menikmatinya.

B : Seperti apa kendala yang masih terus dihadapi jaringan internet Grabag TV ini?

A : Kendalanya ya pas waktu seperti ini, trouble tidak bisa akses karena cuaca yang habis diguyur hujan, dari Speedy tidak bisa jalan menggunakan antenna luar juga baru mengalami Kendala akses.

B : Ini masih sering terjadi masalah seperti ini?

A : Ya kadang ini cuma pas hari-hari tertentu, kan untuk hal-hal teknis sebenarnya saya sudah bisa mengatasi tapi karena kemarin masalah cuaca yang ekstrim sehingga antenanya sedikit goyang, untuk teknisi pemancar harus didatangkan dari luar

B : Berarti Speedy maupun juga Magelang Media net juga tidak bisa ?

A : Kalau pas cuaca agak ekstrim seperti ini tidak bisa, untuk mengupload.

B : Adakah kendala dalam perbaikan tersebut?

A : Ya paling cuma teknisinya tidak ada yang memperbaiki antenna yang diatas.

B : Seberapa cepat rata-rata kecepatan jaringan internet Grabag TV disini saat ini?

A : Saat ini kecepatan rata-rata jaringan internet Grabag TV ini adalah kurang  
lebihnya 2,4 Mbps

B : Dan kecepatan tersebut apakah sudah mampu mengupload tayangan-tayangan  
Grabag TV?

A : Sudah sangat cukup

B : Seberapa cepat penguploadan tayangan dengan kecepatan seperti itu?

A : Kalau ini perbandingan antara Speedy dengan jasa internet lain yang baru saya  
pasang kemarin, kalau Speedy untuk penguploadan tayangan produksi kami  
dengan durasi 15 menit itu butuh waktu hampir 1 hari full, sementara saat saya  
coba dengan jaringan internet yang memakai antenna, tidak sampai 1 hari itu  
Cuma 4-5 Jam selesai.

B : Untuk kecepatan jaringan internet Speedy saat itu berkisar berapa?

A : Untuk Speedy ya cukup kecil Cuma 1,5 Mbps dan sangat lama proses  
penguploadan nya.

B : Apalagi persoalan yang dihadapi selain masalah trouble jaringan internet  
Grabag TV?

A : Ya kadang-kadang masalah Buffering terjadi,namun asalakan selama kecepatan  
internet stabil ya tidak ada masalah.

B : Jika nanti seumpamanya terjadi Buffering apa langkah yang dilakukan?

A : Itukan masalah jaringan ya mas, kita tidak bisa berbuat banyak karena kita mengandalkan *Server* lain, contohlah kalau *Speedy* itu troublenya bukan dari kita, tapi dari jaringan sementara untuk antenna itu kan troublenya dari cuaca mas jadi kendalanya karena tiang pancangnya sudah kendor walaupun ini baru berjalan dua minggu namun jalanya lambat.

B : Berapa biaya pengeluaran untuk membiayai jasa layanan yang baru ini?

A : Jadi untuk yang jasa layanan yang baru ini dengan antenanya kami menggunakan sistem barter dengan mereka menggunakan tower untuk memancarkan jaringan internetnya sedangkan kita menggunakan jasa layanan internetnya.

B : Bagaimana dengan *Speedy* ?

A : Kalau *Speedy* kami tetap membayar dengan tagihan perbulan 350 ribu.

B : Berapa jarak jangkauan internet yang dipancarkan dengan jasa layanan Magelang Media net ini?

A : Untuk jangkauan internetnya sejauh 10 Kilometer dan sudaah mampu mengcover kecamatan Grabag

B : Lalu bagaimana dengan *Speedy*?

A : Kalau *Speedy*, sifatnya tidak memancar sehingga *income* saja.

B : Bagaimana perlengkapan ataupun peraalatan Grabag TV disini, apakah sudah sesuai dengan televisi internet yang ada?

A : Masih sangat jauh dari harapan, karena kita belum bisa mengatur peralatan yang ada di Grabag TV ini, kita disini hanya memaksimalkan maupun memanfaatkan peralatan yang sudah ada saja.

B : Apakah kedepan Grabag TV akan berharap berkembang menuju kesana?

A : Kita nantinya rencana akan memperbanyak alat yang lebih bagus, jaringan lebih ditingkatkan.

B : Apakah ada keinginan yang akan dilakukan Grabag TV untuk memodifikasi jaringan internet ?

A : Untuk sementara ini dengan kecepatan 2,4 Mbps sudah cukup mendukung, walaupun kita nanti akan menambah jika dapat terlaksana secara terus-menerus atau kontinyu mungkin 3 hari sekali kita upload, ataupun sehari sekali sudah bisa mengupload saat itu kita harus menambah kecepatan jaringan internet menjadi 4 Mbps.

B : Apa kekurangan dan kelebihan yang didapat dari menggunakan dua jasa layanan tersebut?

A : Kalau Speedy persoalan masalah cuaca itu tidak ada, tapi akhir-akhir ini saya kurang begitu tahu apa yang masih terjadi entah masalah jaringan atau bukan tapi kelemahannya mungkin sering terjadi trouble dengan jaringannya, sementara untuk Magelang Media net itu hanya persoalan cuaca, kalau cuaca bagus maka jaringannya sangat bagus, namun jika tidak maka sebaliknya.

B : Sampai saat ini, lebih nyaman menggunakan Magelang Media net atau Speedy?

A : Menurut saya lebih nyaman menggunakan Magelang Media net.

B : Kenapa lebih nyaman menggunakan Magelang Media net?

A : Dari kecepatan, kestabilan, jaringan internet lebih menguntungkan maupun juga dari sisi financial.

B : Terobosan seperti apa yang akan anda lakukan dengan menggunakan dua jenis layanan internet tersebut?

A : Karena kita masih berkembang sehingga seluruh prosesnya berjalan lambat sekali.

B : Kenapa masih dibilang lambat?

A : Karena masalah teknis kita belum bisa membagi plotnya per kebutuhan masing – masing, jadi kalau kita kerja harus menghadapi berbagai macam tantangan mau-tidak mau harus kita kerjakan.

B : Selain hanya menggunakan media sosial Youtube untuk menyiarkan tayangan, adakah lagi media sosial lain yang dimanfaatkan ?

A : Facebook ada, Instagram ada Twitter juga ada.

B : Itu biasanya sering digunakan untuk apa saja?

A : Untuk Facebook mungkin untuk penampungan saran, berita maupun workshop, sementara untuk media Instagram lebih ke informasi workshop, undangan ataupun pemberitahuan saja

B : Apa yang anda inginkan dengan pemanfaatan internet ini oleh Grabag TV?

A : Ya mungkin kedepan kita setiap seminggu sekali lebih sering mengupload hasil tayangan dari hasil produksi anak-anak PKL ini

B : Untuk saat ini, berapa hari sekali Grabag TV mengupload hasil tayangan dari anak-anak?

A : Paling cepat saat ini dua minggu sekali untuk 2-3 hasil liputan.

B : Apa hal yang akan dilakukan beberapa bulan kedepan oleh anda dalam pengembangan televisi ini?

A : Kalau anggaran cukup saya akan memaksimalkan ke siswanya jika siswanya sudah nyaman dengan segala perlengkapan maka produksi dapat terlaksana dengan lancar, setelah itu bangunan Studio kalau bisa harus segera di renovasi soalnya kalau pas hujan bocor tempat itu sering bocor karena berasal dari bangunan semi permanen..

## LEMBAR WAWANCARA

Nama : Dewi Prastiningrum

Usia : 28 Tahun

Jabatan : HRD Grabag TV

B : Apa definisi televisi komunitas menurut anda mba Dewi?

D : Televisi komunitas itu basicly, adalah televisi yang melayani komunitasnya, wilayahnya terbatas, skalanya terbatas tapi sebenarnya, TV Komunitas itu berbeda dengan format televisi pada umumnya kalau televisi komunitas lebih untuk melayani komunitasnya itu sendiri.

B : Maksudnya skala yang tidak terlalu besar itu sendiri yang bagaimananya?

D : Maksudnya jangkauan siarannya tidak terlalu luas, dan rata-rata jangkauan siarannya adalah 2,5 kilometer dari pusat pemancar tetapi itu semua tergantung komunitasnya, konturnya serta wilayahnya seperti apa, sementara untuk wilayah Grabag ini wilayahnya lebih dari 2,5 kilometer.

B : Konturnya yang berada di Grabag TV ini lebih yang seperti apa?

D : Ya lebih ke teritorinya ya, lebih ke daerahnya kalau special di Grabag TV ini kan, memang kita sebagian besar wilayahnya adalah pegunungan jadi karena *Blank spot* jadinya siaran tidak merata yang terpenting tergantung wilayahnya.

B : Kenapa televisi komunitas harus hadir karena kontur daerahnya? Adakah televisi yang tidak dibentuk karena kondisi geografi seperti televisi kampus dan lainnya?



D : Sebenarnya tidak mutlak ke wilayah teritorialnya, sebenarnya banyak hal sih memang televisi komunitas itu harusnya tetap eksis di dalam komunitas itu. nah komunitas itu kan jangkauannya luas, jika di Grabag ini kan hanya untuk komunitas Grabag saja sedangkan untuk televisi kampus, lalu komunitas-komunitas wirausahaan, komunitas petani yang pernah saya lihat di sukabumi, mereka memiliki sebuah misi tertentu atau semacam *goal* yang ingin dicapai sehingga tidak mutlak hanya pada letak geografinya saja namun juga apa tujuan yang hendak dicapai.

B : Dari yang anda sebutkan apa saja contoh dari televisi komunitas petani, wirausaha dan pendidikan selain Grabag TV ini?

D : Yang pernah saya tahu ada sebuah televisi komunitas petani yang berada di Sukabumi, ada juga temen saya yang mendirikan televisi komunitas Salam TV televisi ini lebih konsen ke pendidikan non formal seperti anak-anak yang putus sekolah dan tidak sekolah dsb, ya walaupun mereka belum format televisi secara utuh cuma mereka belajar videografi, menyiapkan bahansendiri pokoknya modelnya seperti Rakkom.

B : Tapi apakah televisi kampus juga bagian dari televisi komunitas?

D : Kalau aku pribadi ya bisa dibilang televisi komunitas, tapi kan semua harus dilihat dari misi dan tujuannya dulu biasanya kalau televisi kampus itu hanya sekedar formalitas saja yang penting kalau ada jurusan ilmu komunikasi pasti ada televisi komunitas. Dan kadang-kadang TV Komunitas yang ada dikampus

yang seharusnya dapat dimanfaatkan, serta potensial malah justru gugur pada waktunya, karena itu modelnya kan regenerasi.

B : Gugur pada waktunya maksudnya seperti apa apakah karena masalah regulasi atau ?

D : Maksudnya kita ekspektasinya jangan sampai kesitu ya, angkatan yang hari ini belum selesai, lanjut ganti angkatan baru lalu tugas kemarin belum selesai ganti pekerjaan baru jadi banyak televisi kampus itu jadi semacam semi mangkrak, maksudnya sia-sia perlengkapannya kalau tidak ada regenerasi

B : Padahal dalam undang-undang no 32 pasal 24 tidak mencantumkan televisi kampus sebagai televisi komunitas?

D : Ya memang benar, karena televisi kampus hanya sekedar formalitas saja, karena banyak yang belum bisa dioptimalkan maupun dimanfaatkan.

B : Maksudnya belum bisa dimanfaatkan dan dioptimalkan maksudnya gimana?

D : Belum ada program siaran yang kontinu, ya memang dalam televisi komunitas belum ada patokan program sehingga, apa yang ada kita sajikan saja.

B : Tapi sekarang Grabag TV bukan lagi televisi komunitas karena telah menggunakan media internet lalu bagaimana pendapat anda tentang ini?

D : Dulu formasi kita memang televisi komunitas, dulu tujuan kita memberikan media pemberdayaan untuk warga Grabag, namun seiring berjalanya waktu mungkin juga akan berubah saat ini para pelaku utamanya sudah sangat sibuk, lebih mengutamakan prioritas utamanya jadi kalau dibidang televisi komunitas sekarang, nddak juga.

B : Lalu apa namanya setelah menggunakan internet dan meninggalkan terrestrial ?

D : Ya sebenarnya kan kita memang berangkat dari sebuah televisi komunitas, tapi memang mungkin dalam bentuk yang lebih sederhana karena sekarang ini mungkin orang-orang sudah banyak yang paham tentang internet tapi seumpamanya kita tetap menggunakan siaran VHF, siapa yang sekarang pakai antenna VHF, karena sekarang ini sudah banyak yang beralih ke digital VHF pun kualitas gambar dan suara masih sangat buruk jauh dari standar.

B : Lalu bagaimana cara mensosialisasikan Grabag TV setelah menggunakan internet

D : Ya yang paling utama adalah dengan melalui konten, literasi media itu tetap seperti menggunakan media secara bijak dengan memilih media yang akan kita konsumsi itu seperti apa sebenarnya, Grabag TV ini juga masih mencari format tayangan yang seperti apa tayangannya walaupun ada yang mengatakan formatnya seperti VOD (*Video on Demand*), namun kita terus berkembang.

B : Menurut Pak Hartanto bahwa Grabag TV telah menggunakan format VOD apa memang benar?

D : Ya kalau dikatakan VOD ya belum juga karena kita belum *pure* VOD.

B : Kenapa belum bisa dikatakan VOD ?

D : Karena siaran kita belum bisa kontinyu untuk membuat tayangan setiap harinya, ya memang format kita hampir mirip VOD namun, kanal yang kita pakai masih sebatas website kalau website itu lebih kepada tulisan, tapi kita ganti dengan full video dan full gambar karena kita tidak setiap hari dapat mengupload hasil siaran.

B : Apa yang menjadi penyebab tayangan Grabag TV belum terlaksana secara kontinyu?

D : Yang paling mendasar adalah SDM dan Dana, tapi yang paling penting bagaimana kita membaginya ya memang sampai saat ini belum ada orang-orang yang khusus mengurus web misalnya . dan saat ini masih kita sementara yang menangani roda organisasi Grabag TV dibantu juga oleh anak-anak magang.

B : Seberapa penting hadirnya media komunitas televisi dimasyarakat ini?

D : Kalau menurut saya penting, karena dapat sebagai alternative, sebagai penyeimbang bisa, bahkan menjadi hal baru pengenalan kepada masyarakat bahwa ada sebuah tayangan lokal yang dapat digali sesuai potensi-potensi yang ada.

B : Televisi komunitas terkenal dengan kegiatan pemberdayaan lalu pemberdayaan seperti apa yang dilakukan Grabag TV ke masyarakat?

D: Televisi komunitas sebagai media pemberdayaan iya, misalnya di Grabag ini masyarakatnya dan daerahnya cukup potensial, kesenian masih banyak masyarakatnya masih menjaga komunikasi dengan baik, masih sering ada silaturahmi serta mayoritas warga Grabag juga religious selain itu masih banyak kelompok tani, kelompok seni jadi dengan adanya Grabag TV harusnya ada saling menguntungkan dengan kedua belah pihak.

B : Bentuk keuntungan dari kedua belah pihak seperti apa?

D : Artinya untuk kita pribadi, kita bisa dapat konten dari mereka dari hasil kerjasama kami dengan mereka muspika, perangkat desa maupun masyarakat.

disisi lain juga masyarakat yang punya skill tertentu bisa kita gali, karena sebagian besar konten kita ya berasal dari mereka.

B : Apa saja contoh-contoh tayangan yang mereka buat untuk Grabag TV ini?

D : Contohnya ya produk-produk pertanian seperti olahan kripik-kripik, tanaman kopi khas Grabag lalu ada program tayangan kesenian seperti kita pernah meliput, Sorengan, Jathilan dan sambil jalan pula kita meliput kegiatan pengajian dari warga masyarakat Grabag.

B : Bagaimana anda bisa mengetahui kegiatan tersebut?

D : Biasanya, panitia mereka yang meminta kepada kami untuk mendokumentasikanya, atau kadang-kadang kita juga menawarkan diri.

B : Kenapa setelah beralih dari terrestrial menuju internet kegiatan pemberdayaan berhenti?

D : Kalau aku gini, pada awal-awal dulu masih banyak yang terlibat karena pada waktu itu kita banyak merekrut, artinya kita dulu yang memberi kesempatan pada mereka ayo dong gabung, ayo dong bareng-bareng kita saling bersinergi *menguri-uri* Grabag TV supaya masyarakat bisa menggunakan media ini untuk kebutuhan mereka sendiri secara *free* maksudnya siapapun boleh bergabung tanpa memandang latar belakang yang penting punya semangat untuk Grabag TV. Namun seiring berjalanya waktu, memang banyak saat ini para aktivis-aktivis Grabag TV yang sudah tidak aktif, sehingga terlihat surut artinya kita banyak kehilangan beberapa chanel-chanel kita, biasanya kalau ada info-info seperti ini selalu diberitahu teman-teman aktivis.

B : Selain terkendala aktivis yang sudah tidak aktif apa lagi kendalanya?

D : Kendala sih, juga mungkin kita terbentur dengan para siswa-siswa PKL yang harus menghabiskan energi, sudah butuh waktu sendiri, dan kalau kesempatan keluar itu sudah tidak lagi sesering dulu, kalau dulu kita terjun dan kita sendiri yang mencari konten tapi sekarang kita hanya menyuruh anak-anak PKL untuk mencari kontennya sendiri. Namun semenjak beralih ke internet ada sedikit program yang dapat berhasil.

B : Contoh beberapa program pemberdayaan yang telah berhasil saat ini apa ?

D : Misalnya, semenjaak kita beralih ke internet kita tinggal langsung menghubungi beberapa masyarakat agar langsung dapat melihat hasil tayangan kita di internet atau portal kita dan itu lebih efektif , tanpa harus menunggu jam-jam siaran.

B : Selain hal itu?

D : Dan kita juga menawarkan kepada mereka, kami juga sebelumnya mengajarkan kepada mereka apabila menemukan objek menarik disekitar Grabag coba mau ngga kamu tawarkan, kalau mereka mau, oke kita langsung mengeksekusi tapi walaupun tidak mau ya jangan dipaksakan artinya kami terbuka.

B : Adakah beberapa contoh kegiatan produksi acara pemberdayaan yang pernah dilakukan?

D : Pernah, kita pernah meliput kerajinan tangan batik di daerah panggonan jadi mereka bersama komunitasnya, lalu mengumpulkan berbagai portofolio tentang batik, karena mereka tahu jika ingin diliput maka akhirnya kami liput, dan

alhamdulillah beberapa bulan kemudian hasil kerajinan bathik mereka dilirik oleh dinas pariwisata.

B : Adakah harapan untuk menghidupkan kembali kegiatan pemberdayaan Grabag TV ini?

D : Kalau aku pribadi, Grabag TV kan adalah televisi milik masyarakat Grabag harusnya orang yang mengelola, yang menikmati dan memanager harusnya juga orang Grabag, cuman sejauh ini yang terjadi justru adalah hal yang sederhana bahwa yang tahu Grabag TV hanya orang-orang luar. Yang menjadi faktor mereka tidak mau bergabung ya masih sungkan ataupun malu.

B : Butuh berapa lama Grabag TV beradaptasi dengan internet ini?

D : Sampai saat ini masih beradaptasi mas, karena belum ada orang yang khusus untuk mengelola web jadi saat ini kita hanya masih melakukan hal apa saja yang dapat kita lakukan.

B : Cukup sulit atau tidak beradaptasi dengan internet ini?

D : Kalau secara teknis lebih mudah, karena hemat waktu, hemat energi terus kita dapat upload kapanpun dimanapun dan masyarakat juga aksesnya lebih gampang. Sementara untuk non teknisnya ya, bagaimana sih caranya agar website Grabag TV menjadi rujukan pertama bagi yang ingin mengetahui Grabag, sehingga agar mereka tahu, otomatis kita juga harus memperbaiki konten tentang informasi seputar Grabag. Dari mulai sejarahnya, wilayahnya, maupun kondisi masyarakatnya.

B : Tapi sebenarnya apa anda tahu definisi televisi internet itu sendiri?

- D : Saya tidak begitu tahu, namun televisi internet basicnya hampir sama dengan format televisi, hanya saja media yang digunakan adalah internet.
- B : Sebenarnya ada atau tidak televisi komunitas yang berbasis internet saat ini yang dapat dijadikan tujuan pengembangan Grabag TV?
- D : Yang saya tahu hanya ada diluar, karena saya pernah menonton tayangan melalui internet ini kita tahu bahwa orang luar menjadikan internet sebagai kebutuhan primer mereka sehari-hari jadi apapun bisa diakses lewat internet, kalau yang saya tahu ada VOD seperti Grabag TV ini diluar hanya saja mereka rutin dan selalu ada yang baru.
- B : Berapa intensitas Grabag TV mengupload hasil siarannya ke portal Grabag TV?
- D : Kita belum bisa setiap hari, paling satu bulan hanya 2 sampai 3 tayangan yang di upload ke internet.
- B : Itu kenapa masalahnya hanya 2 sampai 3 tayangan perbulan yang dapat diupload?
- D : Masalahnya ya paling utama hanya SDM, karena mayoritas saat ini kita memberdayakan anak-anak PKL yang tidak semua memiliki kemampuan, sehingga sulit mewujudkan ataupun memproduksi tayangan yang bersifat kontinyu karena kita harus mengajari mereka terlebih dahulu.
- B : Apa yang akan dijadikan role model pengembangan televisi internet ini kedepan?
- D : Saya punya tujuan agar Grabag TV harus lebih luas jangkauannya artinya kita sudah tidak lagi hanya melayani masyarakat Grabag tapi ingin mengenalkan secara luas keseluruh Indonesia bahkan dunia bahwa Grabag TV punya potensi.



- B : Apakah sudah ada langkah menuju televisi yang diharapkan Pak Hartanto ke Usee TV atau Binus TV saat ini menurut anda?
- D : Kita masih mencari format karena kita masih terus beradaptasi ditambah lagi kita belum bisa mengupload siaran setiap hari, mungkin targetnya bapak kita bisa rutin mengupload siaran seminggu tiga kali agar ada sesuatu yang baru. Cuma masalahnya, yang aktif disini hanya dua orang mas.
- B : Seperti apa bentuk perencanaan program pengembangan untuk jangka pendek, menengah hingga panjangnya?
- D : Kalau dalam waktu dekat ini, memang kita yang paling penting jalan dulu saja artinya paling tidak setiap hari, kita harus ada produksi yang penting kita rutin dulu upload, mengaktifkan website, mengaktifkan media sosial yang ada dan kita harus optimalkan. Sementara untuk jangka menengah kita ya berharap agar Grabag TV lebih banyak dikenal luas, konten kita bisa lebih berkualitas karena SDM akan semakin berkualitas harapannya itu. secara teknik bisa lebih tertata rapi, manajemennya lebih tertata apik.
- B : Untuk manajemen agar tertata lebih baik hal apa saja misalnya?
- D : Seperti divisi-divisi kita supaya lebih tertata rapi karena nanti akan lebih mudah dan enak dalam kerjanya, karena selama ini kita masih merangkap jabatannya dan belum ada special khusus yang menangani jobdes masing-masing.
- B : Jadi belum ada pos-pos khusus yang menangani jobdes masing-masing?
- D : Sebenarnya sudah, sudah mulai jalan tapi memang karena kemampuan terbatas kita harus belajar terus

B : Bagaimana untuk jangka panjang lainnya yang akan dikembangkan Grabag TV?

D : Kalau cita-cita kami harus ada banyak guru, siswa dan masyarakat untuk memanfaatkan Grabag sebagai media pembelajaran selain itu kedepan kita berharap bisa membentuk semacam lembaga atau padepokan terus kita akan membentuk sekolah tempat khusus.

B : Tapi sudah ada atau belum sebuah langkah untuk menuju kesana?

D : Iya, kita masih sering mengadakan *workshop* baik peserta yang datang ke Grabag TV maupun kita yang datang ketempat para peserta tapi sifatnya lebih ke promo.

B : Perkembangan apa yang sudah dapat dijalankan sampai saat ini?

D : Kita sering kok mas, mengadakan *workshop* baik untuk guru maupun siswa macem-macem temanya kita juga masih promo-promo, kita juga ingin mengajak TV Sekolah ataupun TV Kampus untuk bersama-sama membuat tayangan seperti kita jadikan, jaringannya akan semakin luas.

B : Berapa total biaya atau perinciannya pengembangan TV Internet Grabag TV ini sebelumnya?

D : Untuk pembuatan jasa web, tampilan dan koneksi lainnya menghabiskan total biaya Rp.1.500.000.00 sampai Rp.2000.000.00

B : Itu sudah mencakup perakitan jaringan internet dan semua tampilan?

D : Iya sudah mencakup fasilitas internet juga.

B : Menurut anda apakah fasilitas internet sudah cukup menunjang apa belum pengembangan?

D : Belum bisa menunjang

B : Kenapa belum bisa menunjang?

D : Yak arena salahsatunya faktor *blank spot* tadi, jaringan internet belum begitu bagus apalagi antenna kita juga disewa oleh jasa layanan internet dari Magelang Media net harapanyaa kita bisa menggunakan jaringan internet lebih nyaman tapi banyak *troublenya* .

B : Bentuk-bentuk *troublenya* seperti apa?

D : Paling utama ya cuaca, kalau cuaca udah mulai mendung susah aksesnya baik Speedy maupun Magelang Media net.

B : Berapa rata-rata tagihan perbulanya dari dua jasa layanan ini?

D : Kalau Speedy Rp.300.000.00 per bulan sementara Magelang Media net kita *free* alias tidak bayar karena sisitemnya barter. Untuk Magelang Media net kita baru berjalan dua minggu

B : Apa manfaat yang didapat setelah menggunakan Magelang media net?

D : Jangkauanya sudah sangat luas sampai keluar kecamatan yaitu 8 km sampai 10 km.

B : Apa yang dapat diambil dengan menggunakan dua jasa layanan internet?

D : Pasti ada plus dan minusnya ya, ya kalau pas cuaca mendung atau ekstream mesti terjadi *trouble* kalau Speedy lama-lama berat diongkos baik pas digunakan atau tidak digunakan, kita juga kan tidak setiap hari mengupload tayangan.

B : Apakah layanan Magelang Media net sudah cukup memadai jaringanya?

D : Kalau pas bagus tayangan dengan kekuatan 1 GB tidak sampai setengah hari 4 jam cukup.

B : Lalu dari mana saja dana-dana Grabag TV sebagai bentuk pengembangan TV Internet ini?

D : Kalau dulu pas bapak masih aktif di IKJ, kita sering mendapatkan subsidi ditambah lagi kita juga melakukan jasa dokumentasi.

B : Berapa banyak dana yang diperoleh dari jasa dokumentasi?

D : Rp.500.000.00 sampai Rp.1.000.000.00 itu lumayan untuk biaya produksi.

B : Lalu dari mana lagi dana berasal?

D : Dari kegiatan menerima anak-anak PKL itu cukup membantu biasanya kita menamainya sebagai uang alat untuk mengupgrade alat.

B : Berapa perinciannya dana alat dari anak-anak PKL?

D : Kan hitungannya adalah per-periode, kalau satu orang Rp.300.000.00 dengan daya tampung 30 orang padahal mereka rata-rata tiga bulan ya pemasangan setiap bulan bisa Rp.3.500.000.00-Rp.4000.000.00, kita juga ada alokasi uang jajan karyawan.

B : Apakah ada donatur-donatur lain yang saat ini membantu pengembangan?

D : Selama bapak sudah tidak aktif di IKJ sudah tidak ada lagi mas, jadi kita berdiri *pure* dari alokasi dana kita sendiri, biaya operasional sendiri dan paling banyak ya dana pribadi bapak walaupun ada penerimaan dari anak-anak PKL, itu kan hanya per-periode sehingga tidak bisa di kalkulasikan, tapi sudah cukup membantu.

B : Itu sudah cukup membantu dalam hal apa saja?

D : Membantu dalam bidang produksi, bisa ada bugget untuk membiayai operasional kita.

B : Untuk satu dokumentasi rata-rata ditarik berapa?

D : Untuk pembuatan foto dan video 1 juta, kalau cuma foto hanya diminta 300.000 sampai Rp.400.000 kalau cuma video ya Rp.700.000

B : Bagaimana perlengkapan dan peralatan di Grabag TV ini apakah sudah cukup mendukung pengembangan?

D : Kalau sesuai standar Broadcast tentu kita masih kurang.

B : Kurangnya seperti apa?

D : Ya ada beberapa alat-alat yang mesti harus di upgrade, contoh PC kita hanya punya 3 PC yang dapat kita pakai yang aspeknya mendukung untuk kita ngedit, kamera kita juga masih kurang, peralatan audio juga masih kurang pokoknya semua masih kurang. Cuma kita berusaha memaksimalkan peralatan yang ada, kalau hanya sekedar produksi sudah cukup mendukung.

B : Bagaimana program-program yang dijalankan setelah beralih ke internet apakah tetap sama saja penayangannya?

D : Kontenya kita tetap sama, ya kita masih tetap seputar pertanian, pendidikan, kewirausahaan maupun kesenian. Yang berbeda setelah kita menggunakan internet bisa menjadi lebih enak dan nyaman saja.

B : Nyamannya dalam hal apa saja ?

D : Karena kita bisa memasukan sesuai dengan kategorinya dokumenter sendiri, fiksi sendiri, liputan sendiri karena lebih sistematis.

B : Untuk tayangan ke wirausahaan itu menyangkut apa saja?

D : Profil usaha, profil produk lalu potensi di daerah setempat yang penting skalanya sudah besar.

B : Ada batasan durasi tidak yang ditetapkan Grabag TV terhadap tayangannya sebelum di upload ke internet?

D : Kalau durasi enggak, kita maksimal ya 2 jam

B : Biasanya untuk tayangan seperti apa saja ?

D : Upacara bendera 17 an itu lama, sosialisasi pertanian karena kita harus melihat prosesnya dari penyuluh materi memberikan materinya sampai mengolah lahan.

B : Tapi sebelum dimasukan ke portal Grabag TV ada syarat khususnya tidak setiap tayangan tersebut?

D : Yang jelas secara konten, tidak melanggar unsur SARA. Ada semacam kegiatan literasi media artinya kita memberikan konten yang sopan dan tujuan baik, secara teknik juga harus mumpuni artinya, dari gambar, suara kita harus standar jadi tidak setiap tayangan bisa dimasukan dalam artian gaya sinematografi perlu dipertimbangkan karena sebelumnya kita harus menyeleksi.

B : Baik terimakasih atas waktu wawancaranya mba.

Grabag, 15 November 2016

Kepala HRD Grabag TV

( Dewi Prasti)